Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[1]

Begitu pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa menunjukkan belajar adalah suatu hal yang penting bagi seseorang untuk menjadi lebih baik dari hari kemarin. Islam juga mengajarkan hal yang serupa, hal ini dibuktikan dengan wahyu pertama kali turun kepada nabi Muhammad SAW yaitu surat Al-Alaq 1-5 yang bebunyi:

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾
عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

Surat Al-Alaq 1-5 tersebut menunjukkan betapa pentingnya membaca dalam hal ini seperti betapa pentingnya belajar, besarnya perhatian islam terhadap ilmu juga ditunjukkan dengan mewajibkan setiap muslim laki-laki

[1]Hasbullah, *Dasar- dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2008), h. 4

dan perempuan untuk menuntut ilmu. Bahkan Allah sendiri menjanjikan bahwa orang yang berilmu itu akan dibedakan beberapa derajat dari orang yang tidak berilmu. Bukankah itu suatu kemulian bagi orang yang berilmu. Sebagaimana yang terdapat dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 berbunyi :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ
يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ
مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

"Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu, 'berlapang-lapanglah dalam majelis, 'maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan, apabila dikatakan, 'berdirilah kamu,' maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan, Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadalah {58} : 11).[2]

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman, taat dan patuh kepada-Nya, melaksanakan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, berusaha menciptakan suasana damai, aman dan tentram dalam masyarakat, demikian pula dengan orang-orang yang berilmu menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah. Dari ayat ini dapat dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi disisi Allah adalah orang-orang yang beriman dan berilmu. Allah akan mengangkat derajat mereka yang telah memuliakan dan memiliki ilmu di

[2]Abudin Nata, *Tafsir ayat-ayat Pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012 h. 151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akhirat pada tempat yang khusus sesuai dengan kemuliaan dan ketinggian derajatnya.[3]

Secara garis besar, pendidikan dapat dilakukan disekolah. Sekolah merupakan sarana proses pembelajaran yang paling pokok, dan juga sebagai proses tingkah laku yang ditimbulkan melalui latihan atau pengalaman. Dalam proses pembelajaran ini seseorang berinteraksi langsung dengan objek belajar dengan menggunakan alat indranya. Sekolah merupakan tempat dimana aktivitas belajar yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa maupun siswa dengan sumber belajar yaitu yang disebut dengan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Disini kehadiran seorang guru dalam proses mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peran penting. Dimana guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuannya untuk mengelola kegiatan pembelajaran dan mampu menggunakan pendekatan yang lebih efektif dan efisien, yaitu pendekatan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dan minat belajar siswa.

Kimia adalah salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh siswa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA). Mata pelajaran kimia di SMA/MA mempelajari segala sesuatu tentang zat

[3]*Ibid*., h. 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

yang meliputi komposisi, struktur dan sifat, perubahan, dinamika, dan energetika zat yang melibatkan keterampilan dan penalaran.[4] Ilmu kimia berkembang berdasarkan hasil percobaan para ahli pendukung ilmu kimia untuk menghasilkan fakta dan pengetahuan teoritis tentang teori yang kebenarannya dapat dijelaskan dengan logika matematika. Sebagian besar aspek yang dibahas dalam ilmu kimia adalah konsep teoritis dan bersifat abstrak atau invisibel serta informatif.

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan Ilmu Pengatahuan (IPTEK), strategi pembelajaran juga terus mengalami perkembangan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Pembelajaran yang cenderung kurang variatif dimana guru sebagai sumber utama pengetahuan lambat laun mulai dikembangkan dan mulai beralih pada model pembelajaran yang menuntut siswa turut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan suatu alternatif mengatasi masalah rendahnya daya serap siswa terhadap mata pelajaran kimia, guna meningkatkan mutu pendidikan. Penerapan suatu model pembelajaran juga harus ditinjau dari segi keefektifan, keefisienan, dan kecocokan dengan karakteristik materi pelajaran serta keadaan siswa.[5]

Proses pembelajaran kimia akan lebih baik apabila siswa berperan aktif yaitu siswa ditempatkan sebagai subyek pembelajaran dan guru sebagai pengelola proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran kimia dapat diukur dari keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan

[4]Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h. 132-133

[5]*Ibid.*, h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

itu dapat dilihat dari pemahaman siswa, penguasaan materi serta hasil belajar siswa.

Siswa terkadang merasa jenuh dengan proses pembelajaran yang berpusat pada guru. Kejenuhan dalam belajar dialami oleh siswa ketika merasa seakan-akan pengetahuan yang diperolehnya dari belajar tidak mengalami kemajuan. Keadaan ini tidak berlangsung selamanya, hanya waktu tertentu saja. Permasalahan seperti ini dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga proses pembelajaran berjalan secara menarik.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru bidang studi kimia kelas X di SMA Negeri 1 Kampar Timur, diperoleh informasi bahwa hasil belajar kimia siswa kelas X masih tergolong rendah karna masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar kimia siswa karna tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan masih rendah terutama pada materi hidrokarbon dan juga model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, dalam proses pembelajaran siswa kurang berani bertanya dan menjawab pertanyaan, serta kurangnya kerjasama antar siswa. Selain itu siswa menganggap kimia adalah mata pelajaran yang sulit sehingga siswa kurang tertarik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru telah mencoba menerapkan metode diskusi kelompok yang menuntut seluruh siswa terlibat dalam proses

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran yang berlangsung. Tapi, hasil belajar siswa masih belum memuaskan. Salah satu penyebabnya karena pada saat diskusi hanya siswa yang tergolong pandai saja yang terlibat dalam proses diskusi yang berlangsung. Sedangkan sebagian siswa yang lainnya asyik bercerita dengan temannya dan ada juga siswa yang hanya diam saja (menjadi penonton) dalam diskusi kelompok tersebut. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu diterapkannya suatu model pembelajaran yang yang dapat merangsang ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran kimia dan yang mampu melibatkan peran siswa secara keseluruhan sehingga hasil belajar kimia siswa bisa meningkat, selain itu sumber informasi tidak hanya dari guru tetapi juga bisa diterima dari teman didalam kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari ilmu terutama ilmu kimia.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar kimia adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Model Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dapat menimbulkan terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa sehingga siswa lebih mudah menentukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila siswa mendiskusikan permasalahan dengan temannya. Salah satu dari sistem terbaik untuk membantu pasangan siswa belajar dengan lebih efektif adalah model pembelejaran kooperatif teknik *the learning cell. The learning cell* atau siswa berpasangan menunjuk pada suatu bentuk belajar kooperatif dalam bentuk berpasangan, dimana siswa bertanya dan menjawab pertanyaan secara

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

bergantian berdasarkan pada materi bacaan yang sama[6]. *The learning cell* ini mempermudah siswa dalam memahami dan menemukan masalah yang sulit dengan berdiskusi. *The learning cell* juga dapat mendorong siswa untuk lebih berani dalam mengemukakan pendapat dan pertanyaan.

Berdasarkan penelitian relevan yang dilakukan oleh Evia Anjar Susanti, Wardi Syafmen, dan Yelli Ramalisa pada tahun 2011 menyimpulkan bahwa penerapan model pembelejaran kooperatif teknik *the learning cell* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan bilangan bulat kelas VII di SMPN 7 Ma. Jambi.[7] Memahami permasalahan yang telah dipaparkan dan melihat keunggulan model pembelajaran kooperatif teknik *the learning cell,* maka peneliti mencoba untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *the learning cell* terhadap hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan hidrokarbon kelas X di SMA Negeri 1 Kampar Timur. Karena itu peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *The Learning Cell* terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa di SMA Negeri 1 Kampar Timur"**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

---

[6]Agus Suprijono, *Cooperative Learning* : *Teori dan Aplikasi PAIKEM,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 122

[7]Evia Anjar Susanti, Wardi Syafmen, Yelli Ramalisa, "Studi Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Learning Cell dan Tipe Artikulasi di Kelas VII SMPN MA. Jambi", Edumatica, Volume 01, No 02, Oktober 2011, h. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Model Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu.[8]
2. *The learning cell* merupakan suatu bentuk belajar kooperatif dalam bentuk berpasangan, dimana peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasar pada materi bacaan yang sama.[9]
3. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[10]

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

a. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah karna masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80.

b. Pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan masih rendah

c. Dalam proses pembelajaran siswa kurang berani bertanya dan menjawab pertanyaan, serta kurangnya kerjasama antar siswa.

d. Siswa menganggap kimia adalah mata pelajaran yang sulit sehingga siswa kurang tertarik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

---

[8]Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Opersional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 189

[9]Zaini, hisyam, Bernawy Munthe dan Sekar Ayu Ariyani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogya: Pustaka Insan Madani, 2011), h. 86

[10]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

e. Metode diskusi kelompok yang diterapkan guru masih belum melibatkan siswa secara keseluruhan dalam proses pembelajaran.

2. Batasan masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti jika di bandingkan dengan luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada pada penelitian ini, maka berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *the learning cell* terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa (C1-C4) pada materi hidrokarbon kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *the learning cell* terhadap hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan hidrokarbon kelas X di SMA Negeri 1 Kampar Timur?"

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *the learning cell* terhadap hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan hidrokarbon kelas X di SMA Negeri 1 Kampar Timur.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa, dengan di terapkannya model pembelajaran kooperatif teknik *the learning cell* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia pokok bahasan hidrokarbon di SMA Negeri 1 Kampar Timur.

b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menerapkan variasi model pembelajaran.

c. Bagi sekolah, dapat memberi masukan untuk proses pembelajaran terutama pada pelajaran kimia.

d. Bagi peneliti, dapat memberikan tambahan wawasan dan pengalaman dalam bidang pendidikan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU